

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang diperoleh melalui penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tidak terdapat hubungan antara variabel independen (Religiusitas) dengan variabel dependen (*Coping* Stres) pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang skripsi di Yogyakarta. Hipotesis penelitian ini ditolak karena koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = -0,123 dengan nilai ( $p > 0,050$ ), menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak berhubungan langsung dengan *coping* stres. Namun, analisis lanjutan dengan membagi *coping* stres menjadi dua dimensi, ditemukan adanya korelasi negatif yang sangat lemah antara religiusitas dengan *emotional focused coping*, dengan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = -0,181 dengan nilai ( $p < 0,050$ ). Korelasi negatif mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas, semakin rendah penggunaan EFC yang pasif atau maladaptif, karena religiusitas menstimulus penggunaan *positive reappraisal*, misalnya memaknai skripsi sebagai ujian yang bermakna.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Disarankan untuk menguji variabel lain di luar religiusitas yang mungkin memiliki korelasi lebih kuat terhadap *coping* stres terutama yang

berhubungan dengan (*Problem-Focused Coping*), seperti dukungan sosial, kecerdasan emosional, atau efikasi diri.

- b. Lebih memperhatikan kontrol penyebaran skala (misalnya dengan metode *offline* kontrol atau pengawasan langsung) untuk memastikan kesesuaian kriteria subjek dan meminimalisir adanya data ekstrim.
- c. Sebagai alternatif, peneliti dapat mempertimbangkan langsung menggunakan metode statistik non-parametrik jika asumsi normalitas sulit dipenuhi, sehingga interpretasi hasil menjadi lebih valid tanpa perlu uji asumsi ganda.